



## **Agar Obat Memberikan Manfaat Bagi Kita DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang)**

### ***For Medicine To Provide Us Benefits DAGUSIBU (Get, Use, Save And Disposal)***

**Riana Versita\*<sup>1</sup>, Rahma Diniati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>D3 Farmasi FMIPA Universitas Bengkulu

Correspondent Author: \*riana.versita@unib.ac.id

---

#### **How to Cite :**

Versita, R., & Diniari, R. (2023). Agar Obat Memberikan Manfaat Bagi Kita DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang): Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian Masyarakat Bidang Eksakta) Vol 4 No 1 page 29-34. DOI: <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.4.1.723>

#### **ARTICLE HISTORY**

*Received [21 May 2023]*

*Revised [30 May 2023]*

*Accepted [01 June 2023]*

***This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license***



#### **ABSTRAK**

DAGUSIBU merupakan suatu program yang digalakkan oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara penggunaan obat yang baik. DAGUSIBU singkatan dari (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) yang koncern terhadap cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat yang benar sehingga tujuan pengobatan tercapat tanpa merusak lingkungan. Pada kesempatan kali ini Tim Pengabdian masyarakat D3 Farmasi FMIPA Universitas Bengkulu mencoba memberikan informasi menjadi narasumber di acara obrolan kesehatan yang disiarkan di stasiun televisi BETV dengan tema "Agar Obat memberikan Manfaat Bagi Kita DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang)" Tujuan pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara mendapatkan obat yang benar. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara menyimpan dan membuang obat yang benar. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam acara Obrolan Kesehatan dengan tema "Agar Obat Memberi Manfaat bagi Kita, DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang)" telah dilaksanakan dan mencapai indikator keberhasilan dimana terdapat siaran ulang setelah 3 hari siaran resmi.

**Kata Kunci:** Obat, Manfaat, Masyarakat

#### **ABSTRACT**

*DAGUSIBU is a program promoted by the Indonesian Pharmacist Association (IAI) to increase public understanding of how to use medicine properly. DAGUSIBU stands for (Get, Use, Save, Discard) which is concerned with how to get, use, store and dispose of drugs properly so that the purpose of treatment is achieved without destroying the environment. On this occasion the D3 Pharmacy FMIPA University of Bengkulu community service team tried to provide information as a resource person in a health chat program broadcast on the BETV television station with the theme "For Drugs to Benefit Us DaGuSiBu (Get, Use, Save and Dispose of)" The purpose of carrying out this activity This PPM is to increase public knowledge about how*



*to get the right medicine. Increasing public knowledge about how to properly store and dispose of drugs. Community Service Activities in the Health Chat event with the theme "So Medicines Benefit Us, DaGuSiBu (Get, Use, Save and Dispose of)" were carried out and achieved indicators of success where there were rebroadcasts after 3 days of official broadcasts.*

**Keywords:** *Medicine, Benefits, Society*

## I. PENDAHULUAN

Kota Bengkulu adalah ibukota Provinsi Bengkulu. Bengkulu yang dahulu disebut *Bencoolen* merupakan kota pelabuhan tua *Bencoolen* yang dijadikan kota pendudukan dan perdagangan oleh Inggris pada abad XVIII dan XIX. Pelabuhan Bengkulu (Pelabuhan Pulau Baai) berada sekitar 20 km dari Pusat Kota Bengkulu dan memiliki hinterland yang cukup luas dengan potensi pertambangan, perkebunan dan kehutanan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan agrobisnis, pertambangan dan industri. (<http://info-kotakita.blogspot.co.id>)

Kota ini terkenal karena pernah menjadi tempat pengasingan Bung Karno dalam kurun tahun 1939 – 1942 pada masa penjajahan Belanda sampai pendudukan Jepang. Selain itu, di kota ini terdapat benteng peninggalan masa pendudukan Inggris, Fort Marlborough, yang terletak di tepi pantai. Pertumbuhan dan perkembangan Kota Bengkulu tidak saja dipengaruhi oleh fungsi dan kedudukan kota dalam lingkup regional, tetapi juga oleh keadaan internal kota itu sendiri. (<http://info-kotakita.blogspot.co.id>)

Perkembangan internal juga merupakan faktor yang mendorong pembangunan kota karena tidak saja mempertimbangkan aspek-aspek potensial perkotaan, tetapi juga kemampuan dan keterbatasan yang ada. Penelaahan permasalahan wilayah kota dapat menjadi pertimbangan pokok yang menentukan kelayakan rencana pengembangan yang akan disusun. Pembangunan manusia di Provinsi Bengkulu terus mengalami kemajuan yang ditandai dengan meningkatnya IPM Provinsi Bengkulu, IPM Provinsi Bengkulu mencapai 69,33. Angka ini meningkat sebesar 0,74 poin dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 68,59 atau dengan laju percepatan 1,08 persen. (<https://bengkulukota.bps.go.id>)

Kondisi atau keadaan perekonomian masyarakat Kota Bengkulu dalam kesehariannya sangat beragam. Berdasarkan lapangan kerja, penduduk kota Bengkulu hampir setengahnya bergerak dibidang jasa 39,10 %. Berikutnya bekerja dibidang perdagangan 29,40 %, selebihnya dibidang pertanian 9,50 % , sebagian pekerja sebagai nelayan.

Akan tetapi, kemampuan berpikir termasuk pandangan dan pengetahuan tentang obat masi kurang. Penggunaan obat yang tidak rasional termasuk terjadinya penyalahgunaan obat merupakan salah satu dampak kurangnya pengetahuan masyarakat tentang obat.

DAGUSIBU merupakan suatu program yang digalakkan oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara penggunaan obat yang baik. DAGUSIBU singkatan dari (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) yang konsern terhadap cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat yang benar sehingga tujuan pengobatan tercapat tanpa merusak lingkungan. (PP IAI, 2014)

Program Studi D3 Farmasi FMIPA Universitas Bengkulu merupakan salah satu penghasil tenaga kefarmasian sebagai salah satu tenaga kesehatan. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian Tridarma Perguruan Tinggi dalam upaya wujud kepedulian perguruan tinggi dalam pembangunan termasuk pembangunan kesehatan. Pada kesempatan kali ini Tim Pengabdian masyarakat D3 Farmasi mencoba memberikan informasi menjadi narasumber di acara obrolan kesehatan yang disiarkan di stasiun televisi BETV dengan tema ” **Agar Obat memberikan Manfaat Bagi Kita DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang)**”



## II. METODE

### 2.1 Pemecahan Masalah

Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat di Kota Bengkulu tentang DAGUSIBU obat sehingga dapat mengedukasi masyarakat tentang penggunaan obat yang baik tanpa merusak lingkungan.

### 2.2 Metode Kegiatan

Metodologi yang digunakan dalam kegiatan ‘**Agar Obat Memberikan Manfaat Bagi Kita DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang)**’ adalah melalui tahap-tahap berikut ini:

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan PT Media Sarana Televisi Bengkulu BETV membuat surat permohonan menjadi narasumber di Program Obrolan Kesehatan. Pada tahapan ini dilakukan pembuatan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah disepakati. Pada tahapan ini tim pengabdian juga melakukan persiapan materi pengabdian, dan merencanakan persiapan lain yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian menuju lokasi melakukan kegiatan inti dilakukan sosialisasi kegiatan. Pada pelaksanaan tim pengabdian menyampaikan materi tentang DaGuSiBu di Hotel Cordella INN yang di liput oleh Stasiun Televisi BETV. Pada pelaksanaan tim pengabdian juga melibatkan mahasiswa D3 Farmasi untuk berpartisipasi.

#### c. Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan selama pelaksanaan kegiatan dengan sesi Tanya jawab yang dilakukan oleh moderator kepada narasumber.

### 2.3 Keterkaitan

Sosialisasi Penggunaan Obat Melalui Program Dagusibu pada masyarakat di Kota Bengkulu.

### 2.4 Rancangan Evaluasi

Untuk mengukur tingkat keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini, tim melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan, untuk mengukur kelebihan dan kekurangannya dengan melakukan sesi Tanya jawab oleh moderator kepada narasumber. Setelah itu, tim akan menyusun program baru dan bisa juga dengan melakukan survey terhadap penonton televisi BETV.

## III HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

#### 3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi Agar Obat Memberikan Manfaat Bagi Kita DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) mengadap dari salah satu program promosi kesehatan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) yang gencar dilaksanakan oleh para apoteker di seluruh Indonesia dalam rangka mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya memahami penggunaan obat dengan baik dan benar. Penggunaan obat yang semakin meningkat di era JKN ini perlu didukung pengetahuan siswa yang baik tentang pengelolaan obat yang didapatkan, baik melalui resep dokter ataupun membeli sendiri di apotek atau warung obat (Maziyyah, 2015).

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai narasumber di acara Obrolan Kesehatan yang disiarkan di stasiun televisi BETV dengan tema ” Agar Obat memberikan Manfaat Bagi Kita DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang)” diliput pada hari sabtu tanggal 5 Februari di Hotel Cordela INN dan di siarkan di stasiun televisise BETV pada tanggal 8 Februari pukul



18.30 WIB dan dilakukan siaran ulang pada tanggal 11 Februari 2022 pukul 18.30 WIB. Kegiatan sosialisasi penggunaan obat melalui DaGuSiBu ini berupa pemberian materi tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan baik.

Kegiatan PPM ini dikelola oleh Tim PPM Program Studi D3 Farmasi Universitas Bengkulu dari bulan Januari hingga Juni 2022. Persiapan yang dilakukan mulai dari merancang kegiatan dalam sebuah proposal, mengurus izin pelaksanaan, melaksanakan kegiatan inti hingga mengevaluasi dan membuat laporan kegiatan. Dalam melaksanakan kegiatan mahasiswa Program Studi D3 Farmasi FMIPA Universitas Bengkulu dilibatkan dalam pemberian edukasi tentang penggunaan dan DaGuSiBu obat melalui Tanya jawab.

### 3.2. Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini dilaksanakan di hotel Cordella INN diliput stasiun BETV. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di kota Bengkulu



Gambar 5.1. Penyampaian materi DaGuSiBu pada tanggal 8 Februari 2022 untuk kegiatan Pengabdian

### 3.3. Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di stasiun televisi BETV waktu peliputan tanggal 5 Februari 2022 di hotel Cordella INN dan disiarkan di stasiun pada tanggal 8 Februari 2022 dan siaran ulang pada tanggal 11 Februari 2022. Peserta kegiatan adalah penonton BETV pada umumnya dan masyarakat di Kota Bengkulu pada khususnya. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Pengurusan surat izin narasumber

Pada tahap persiapan PT Media Sarana Televisi Bengkulu BETV membuat surat permohonan menjadi narasumber. Pada tahapan ini dilakukan pembuatan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah disepakati. Pada tahapan ini tim pengabdian juga melakukan persiapan materi pengabdian, dan merencanakan persiapan lain yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Februari 2022 di Hotel Cordella INN dan diliput stasiun televisi BETV. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan materi tentang Agar Obat Memberi Manfaat bagi Kita DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang). Pada pelaksanaan



kegiatan pengabdian dilakukan dengan pemberian materi diskusi dan Tanya jawab ole presenter BETV.



Gambar 5.2. Pemberian materi dan diskusi



Gambar 5.3 Pemberian materi dan diskusi

Kegiatan ini disambut baik oleh pihak stasiun televisi BETV. Kegiatan ini menjadi aktivitas positif bagi dunia pertelevisian untuk mengedukasi penonton dan masyarakat Bengkulu terutama dibidang kesehatan dalam mengenali obat dan bagaimana tata cara dalam mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat yang rusak dan kadaluarsa, sehingga obat yang digunakan sebagai bahan/zat yang manangani penyakit aman digunakan dan ramah bagi lingkungan.

#### c. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan pertanyaan pada moderator/pembawa acara apakah yang disampaikan narasumber bermanfaat bagi masyarakat kota Bengkulu. Evaluasi dilakukan dengan metode evaluasi proses dimana selama kegiatan berlangsung melalui tanya-jawab , simulasi, dan diskusi narasumber dan moderator/presenter serta tim. Kegiatan ini mendapat respon memuaskan dari moderator dan tim terhadap narasumber. Hasil evaluasi menyatakan bahwa acara



Obrolan Kesehatan akan dilakukan siaran ulang 3 hari setelah siaran resmi ditayangkan dan akan diminta kembali menjadi narasumber untuk kegiatan lanjutan dengan tema cara Penggunaan Obat Diabetes yang Tepat. Dengan demikian maka kegiatan ini dapat dinilai berhasil mencapai tujuan yang diinginkan yang dibarengi dengan respon dari Tim BETV dan Moderator yang cukup memuaskan

### 3.4. Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat kesulitan dalam pengaturan jadwal kegiatan Tim PPM dengan kegiatan Tim Stasiun Televisi BETV.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam acara Obrolan Kesehatan dengan tema “Agar Obat Memberi Manfaat bagi Kita, DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang)” telah dilaksanakan dan mencapai indikator keberhasilan dimana terdapat siaran ulang setelah 3 hari siaran resmi di tayangkan dan diminta kembali mengisi acara program selanjutnya

### 4.2. Saran

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dapat disarankan: Melaksanakan kegiatan yang sama pada stasiun tv daerah dan nasional yang berbeda dengan tema yang berbeda pula.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dekan akultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Bengkulu
2. Manager Progran Televisi BETV Bapak Edwin Syaputra, S.I.Kom
3. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan dan kelancaran kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2008. *Modul I, Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI. 2009. *Peraturan Pemerintah No. 51 tentang Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI  
<http://info-kotakita.blogspot.co.id/2013/09/wilayah-kota-bengkulu.html>
- Ikatan Apoteker Indonesia. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat*. Jakarta: PP IAI
- Maziyyah, N. 2015. *Penyuluhan Penggunaan Obat yang Benar (DAGUSIBU) Di Padukuhan Bakalan, Mlati, Sleman, Yogyakarta*. UMY: Yogyakarta
- Mian. 2017. *Laporan Kinerja Tahunan Pemerintah Bengkulu Utara Tahun 2016*. Bengkulu Utara: Bengkulu
- Syamsuni. 2006, *Ilmu Resep*. Jakarta: EGC
- Bagian ini mengandung daftar pustaka gaya APA style 6th yang dibuat dengan memanfaatkan fitur *Citation & Bibliography* yang terdapat pada aplikasi Microosft Office Word untuk menghindari kesalahan dalam penulisan sitasi atau daftar pustaka. menggunakan mendelay atau endnote.